

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Sugiyono (2006) mengatakan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data untuk tujuan tertentu. Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen semu (*quasi experimental*). Menurut sukmadinata(2005) pada penelitian eksperimen semu, pengontrolan variabel hanya dilakukan pada variabel yang dianggap paling dominan.

Pada penelitian eksperimen semu ini, keberhasilan penerapan strategi literasi dilihat dari perbedaan nilai tes kelompok eksperimen sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan. Penelitian ini hanya menggunakan satu sampel penelitian yaitu, kelompok kelas eksperimen saja tanpa menggunakan kelas kontrol sebagai pembanding. Kelompok eksperimen merupakan kelompok yang diberi perlakuan yaitu penerapan strategi literasi. Sedangkan desain pembelajaran yang digunakannya adalah onegrup pretest posttest design. Secara umum desain ini digambarkan pada tabel beriku ini :

Tabel 3.1 Desain Penelitian

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

(Sugiyono, 2008 : 11)

Keterangan :

O₁ = Test awal sebelum diberi perlakuan

X = Treatment (Perlakuan dengan menerapkan strategi literasi pada tugas awal)

O₂ = Test akhir setelah diberi perlakuan

Pembelajaran dilaksanakan sebanyak dua kali.

Ermawati Dewi, 2013

Penerapan Strategi Literasi Pada Pembelajaran Bertema Alat Ukur Pada Kendaraan Bermotor Untuk Meningkatkan Literasi Fisika

Kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan menerapkan strategi literasi sebanyak dua kali pertemuan. Sebelum dilaksanakan pembelajaran menggunakan strategi literasi, terlebih dahulu kelompok eksperimen diberi tugas awal untuk mengetahui kemampuan literasi fisika, kemudian dilanjutkan dengan pemberian perlakuan, yaitu menerapkan strategi literasi. Strategi literasi dalam pelaksanaannya dibagi menjadi tahap pra pembelajaran dengan memberikan tugas awal *Integreteded reading – writing* pada tiap pertemuan. Pada pembelajaran dikelas menggunakan metode Problem Based Learning yang sesuai dengan materi yang diberikan pada tugas awal dan berakhir dengan pemberian test akhir.

B. Populasi dan Sampel

Kelompok besar atau wilayah yang menjadi lingkup penelitian kita disebut populasi (2005:250). Populasi dalam penelitian pendidikan dapat berupa guru, siswa, kurikulum, fasilitas dan lain sebagainya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII salah satu SMP di kota Bandung.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin kita teliti, yang ciri – ciri dan keberadaannya diharapkan mampu mewakili dan menggambarkan ciri – ciri dan keberadaan populasi yang sebenarnya (Sugiarto, 2001). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah salah satu siswa kelas VII salah satu SMP di kota Bandung dengan jumlah siswa sebanyak 35 siswa. Sampel dipilih berdasarkan rekomendasi guru di sekolah tempat penelitian.

C. Prosedur Penelitian

Langkah – langkah yang dilakukan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan , yaitu :

1. Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahapan ini adalah :

Ermawati Dewi, 2013

Penerapan Strategi Literasi Pada Pembelajaran Bertema Alat Ukur Pada Kendaraan Bermotor Untuk Meningkatkan Literasi Fisika

- a. Menentukan sekolah yang dijadikan tempat penelitian, kemudian menghubungi pihak sekolah untuk perijinan akan diadakan penelitian disekolah tersebut.
- b. Studi literatur, dilakukan bersamaan dengan studi pendahuluaan untuk mengkaji pembelajaran fisika yang ideal menurut teori.
- c. Merumuskan masalah terkait adanya ketidaksesuai antara fakta dilapangan dengan kondisi ideal yang ada pada teori.
- d. Menentukan variabel penelitian.
- e. Menentukan hipotesis penelitian untuk mengetahui hubungan antar variabel.
- f. Menyusun instrumen termasuk didalamnya rpp.
- g. Menguji coba instrumen tersebut.

2. Tahap pelaksanaan

Kegiatan pada tahap pelaksanaan dilakukan dengan menerapkan pemberian tugas awal *Integrated Reading and Writing* dalam pembelajaran berbasis masalah untuk mengukur kemampuan literasi sains siswa :

- a. Memberikan test awal (*pretest*) untuk mengukur kemampuan awal literasi fisika.
- b. Mmemberikan perlakuan dengan cara pemberian tugas awal *Integrated – Reading dan Writing* dalam pembelajaran berbasis masalah.
- c. Memberikan test akhir (*posttest*) untuk mengukur literasi fisika siswa.

3. Tahap Akhir

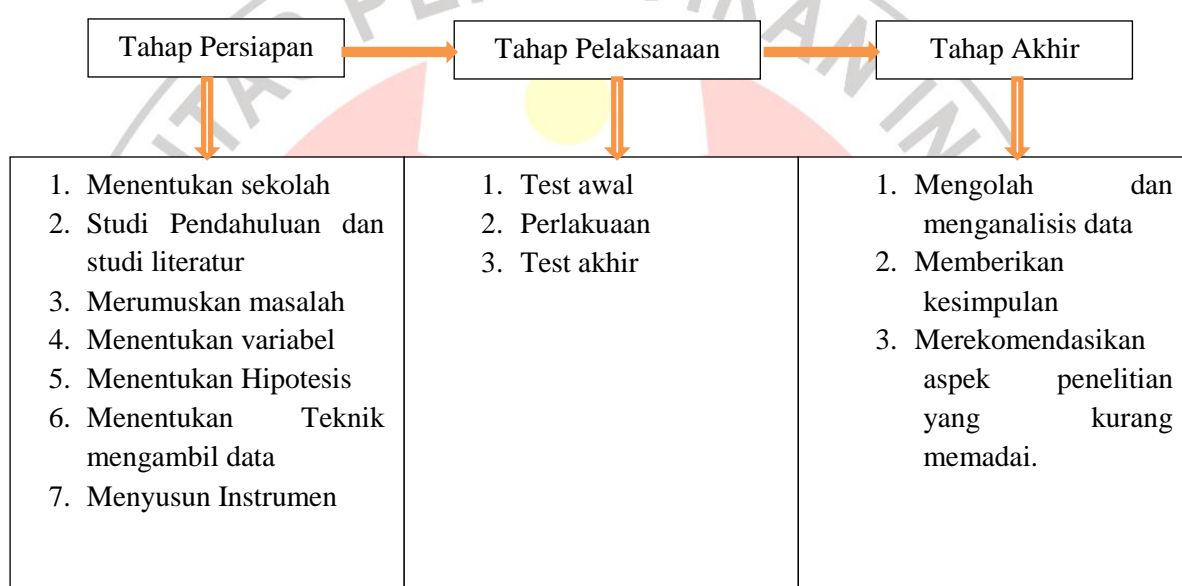
- a. Mengelola dan menganalisis data hasil pretest dan posttest.
- b. Memberikan kesimpulan berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan data.
- c. Memberikan rekomendasi – rekomendasi terhadap aspek penelitian yang kurang memadai.

Ermawati Dewi, 2013

Penerapan Strategi Literasi Pada Pembelajaran Bertema Alat Ukur Pada Kendaraan Bermotor Untuk Meningkatkan Literasi Fisika

Secara singkat prosedur penelitian sesuai dengan gambar dibawah ini.

Gambar 3.1 Tahapan Prosedur Penelitian



D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara – cara yang dilakukan untuk memperoleh data yang dapat mendukung pencapaian tujuan penelitian. Pada penelitian ini, pengumpulan data berupa tes. Adapun instrumen yang digunakan dalam seluruh rangkaian penelitian ini, yaitu terdiri dari satu set soal untuk test awal (*pretest*) dan test akhir (*posttest*) sebagai alat ukur kemampuan literasi sains serta tugas *Integrated Reading-Writing* sebagai salah satu tahapan penerapan strategi literasi. Berdasarkan kebutuhan penelitian maka instrumen penelitian yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

1. Test Literasi Fisika

Ermawati Dewi, 2013

Penerapan Strategi Literasi Pada Pembelajaran Bertema Alat Ukur Pada Kendaraan Bermotor Untuk Meningkatkan Literasi Fisika

Arikunto (2009:53) menerangkan bahwa test merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan – aturan yang telah ditentukan. Pada penelitian ini, instrumen test yang digunakan terdiri dari instrumen test awal (*pretest*) dan instrumen test akhir (*posttest*) digunakan untuk mengukur literasi fisika siswa. Soal yang digunakan dibuat sama agar dapat mengukur peningkatannya. Butir – butir soal didalamnya mencakup soal-soal sesuai dengan indikator kemampuan literasi fisika, mengadopsi pada soal PISA 2006 yang mencakup aspek *context*, *knowledge* dan *competencies* dengan bentuk soal pilihan ganda lima pengecoh jawaban. Untuk aspek *attitude* soal berupa pernyataan – pernyataan yang berkaitan dengan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran. Ada empat pilihan respon untuk aspek attitude yaitu dua kelompok respon positif (Penting, Sangat Penting) dan dua respon negatif (tidak penting, kurang penting). Pengolahan data untuk aspek attitude menggunakan tafsiran presentasi.

2. Tugas Awal *Integrated Reading-Writing*

Integrated Reading-Writing yang dimaksud adalah tugas rumah baca-tulis instruksional. Pada tugas rumah *integrated reading and writing*, diberikan strategi membaca dan menulis SQRW, sehingga didalamnya dibagi menjadi 3 bagian, yaitu part a : berupa sumber bacaan yang berkaitan dengan materi, part b : berupa pertanyaan-pertanyaan pengarah yang disusun oleh guru yang berkaitan dengan sumber bacaan untuk mengkonstruksi konsep dari sumber bacaan, dan part c : berupa peta konsep dan kesimpulan keseluruhan materi dari sumber bacaan. Tugas awal *Integrated Reading-Writing* merupakan bagian dari strategi literasi yang berfungsi untuk mengkonstruksi pengetahuan awal siswa sebelum melakukan pembelajaran. Pada penelitian ini tugas awal *Integrated Reading-Writing* dianalisis secara keseluruhan sebagai *treatment* penelitian yaitu penerapan strategi literasi.

3. Format Observasi

Observasi keterlaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dilakukan pada dua objek yaitu guru dan siswa. Format Ermawati Dewi, 2013

Penerapan Strategi Literasi Pada Pembelajaran Bertema Alat Ukur Pada Kendaraan Bermotor Untuk Meningkatkan Literasi Fisika

observasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah tahapan – tahapan pembelajaran sudah telaksana. Format observasi juga digunakan untuk mengecek bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis masalah. Format observasi berisi list yang diamati oleh observer dengan memberikan tanda checklist jika tahapan dilaksanakan dan diolah dengan tafsiran presentasi.

E. Teknik Analisis Uji Coba Instrumen

Instrument adalah alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian (Arikunto, 2009 :10). Sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian, instrument terlebih dahulu perlu diuji coba. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini telah diuji cobakan pada salah satu SMP yang ada di kota Bandung. Ini dimaksudkan agar data yang diperoleh saat penelitian adalah data yang benar sehingga dapat menggambarkan kemampuan subjek penelitian dengan tepat. Persyaratan yang harus dipenuhi oleh suatu instrument penelitian minimal dua macam, yaitu validitas dan reabilitas. Tetapi untuk instrumen tertentu seperti tes hasil belajar dengan soal pilihan ganda ditambahkan persyaratan daya pembeda dan tingkat kesulitan butir soal (Sukmadinata, 2009 : 208). Pada penelitian ini hasil belajar yaitu *pretest dan posttest* untuk mengetahui peningkatan literasi fisika siswa.

1. Uji Validitas Butir Soal

Anderson (Arikunto,2009:65) mengatakan bahwa sebuah tes dikatakan valid apabila test tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Sehingga analisis validitas test merupakan analisis test yang dilakukan untuk menunjukkan ketepatan instrument test dalam mengukur sasaran yang hendak diukur. Teknik yang digunakan untuk menguji validitas soal salah satunya dengan teknik korelasi product moment dengan angka kasar yang dikemukakan oleh Pearoson dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Ermawati Dewi, 2013

Penerapan Strategi Literasi Pada Pembelajaran Bertema Alat Ukur Pada Kendaraan Bermotor Untuk Meningkatkan Literasi Fisika

(Arikunto, 2009:72)

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y (dua variabel yang di korelasikan)

X = skor total tiap butir soal

Y = skor total tiap siswa

N = jumlah siswa uji coba

Berdasarkan nilai koefesien yang diperoleh, kemudian dapat di interpretasikan pada katagori berikut ini .

Tabel 3.2 Klasifikasi Validitas

Range	Validitas
0,00-0,02	Sangat Rendah (SR)
0,21-0,40	Rendah (R)
0,41-0,60	Sedang (S)
0,61-0,80	Tinggi (T)
0,81-1,00	Sangat Tinggi (ST)

(Arikunto, 2009 : 75)

2. Reliabilitas

Reabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran (Sukmadinata, 2009 :229). Reliabilitas merupakan ukuran sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat memberikan gambaran kemampuan seorang. Hasil pengukuran suatu instrument penelitian harus tetap sama, meskipun diujikan pada orang yang berbeda, waktu yang berbeda dan tempat yang berbeda pula. Hasil pengukuran tidak terpengaruh oleh pelaku, situasi dan kondisi. Alat ukur yang memiliki reliabilitass tinggi disebut alat ukur yang reliabel.

Ermawati Dewi, 2013

Penerapan Strategi Literasi Pada Pembelajaran Bertema Alat Ukur Pada Kendaraan Bermotor Untuk Meningkatkan Literasi Fisika

Metode pengukuran reabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode belah dua ganjil-genap yang besarnya dapat ditentukan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{2xr_{1/2}^{1/2}}{1 + r_{1/2}^{1/2}}$$

(Arikunto, 2009: 93)

Keterangan :

r_{11} = koefisien reabilitas test

$r_{1/2}^{1/2}$ = koefisien korelasi ganjil-genap

Koefisien korelasi ganjil-genap di tentukan dengan teknik korelasi product moment yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

(Arikunto, 2009:72)

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y (dua variabel yang di korelasikan)

X = skor siswa yang menjawab benar nomor ganjil

Y = skor siswa yang menjawab benar nomor genap

N = jumlah siswa uji coba

Hasil nilai dari reabilitas di interpretasikan sesuai dengan kategori pada tabel berikut :

Tabel 3.3 Klasifikasi Reliabilitas

Range	Validitas
0,00-0,02	Sangat Rendah (SR)
0,21-0,40	Rendah (R)

Ermawati Dewi, 2013

Penerapan Strategi Literasi Pada Pembelajaran Bertema Alat Ukur Pada Kendaraan Bermotor Untuk Meningkatkan Literasi Fisika

0,41-0,60	Sedang (S)
0,61-0,80	Tinggi (T)
0,81-1,00	Sangat Tinggi (ST)

(Arikunto, 2009 : 75)

3. Tingkat Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit. Tingkat kesukaran adalah bilangan yang menunjukkan sukar atau mudahnya suatu soal. Besarnya indeks kesukaran antara 0,00 sampai 1,00. Indeks ini menunjukkan taraf kesukaran soal. Soal yang memiliki indeks 0,00 artinya soal tersebut terlalu sukar sedangkan soal yang memiliki indeks 1,00 menunjukkan bahwa soalnya terlalu mudah. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Dimana

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

JS= Jumlah seluruh siswa peserta test

(Arikunto, 2009 :208)

Tingkat kesukaran di interpretasikan sebagai berikut :

Tabel 3.4 Interpretasi Tingkat Kesukaran

Nilai P	Interpretasi
0,00-0,20	Sukar
0,30-0,69	Sedang
0,70-1,00	Mudah

(Arikunto, 2009 : 210)

4. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai dengan siswa yang tidak pandai. Angka yang

Ermawati Dewi, 2013

Penerapan Strategi Literasi Pada Pembelajaran Bertema Alat Ukur Pada Kendaraan Bermotor Untuk Meningkatkan Literasi Fisika

menunjukkan besarnya daya pembeda disebut daya pembeda. Indeksnya berkisar antara 0,0 sampai 1,00. Untuk menentukan nilai daya pembeda, digunakan rumus sebagai berikut :

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

(Arikunto, 2009 : 213)

Keterangan:

J = Jumlah peserta test

J_A = Banyaknya peserta kelompok atas

J_B = Banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = Banyaknya pserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

B_B =Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

Dengan klasifikasi daya pembeda sebagai berikut :

Tabel 3.5 Interpretasi Daya Pembeda

Nilai D	Interpretasi
Negatif	Tidak Baik, harus dibuang
0,00-0,19	Jelek
0,20-0,39	Cukup
0,40-0,69	Baik

(Arikunto , 2009 : 218)

F. Analisis Hasil Uji Instrumen

Uji instrumen penelitian dilaksanakan pada kelas VII di salah satu sekolah di kota Bandung. Data hasil uji coba instrumen kemudian dianalisis meliputi uji validitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan reabilitasnya. Hasil instrumen tes literasi fisika yang sudah dianalisis, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Ermawati Dewi, 2013

Penerapan Strategi Literasi Pada Pembelajaran Bertema Alat Ukur Pada Kendaraan Bermotor Untuk Meningkatkan Literasi Fisika

Tabel 3.6 Rekapitulasi Analisis Hasil Uji Coba Instrumen

No Soal	Validitas		Tingkat Kesukaran		Daya Pembeda		Keterangan
	Nilai	Kriteria	Nilai	Kriteria	Nilai	Kriteria	
1	0,883	Sangat Tinggi	0,95	Mudah	0,05	Jelek	Digunakan
2	0,795	Tinggi	0,54	Sedang	0,13	Jelek	Digunakan
3	0,835	Sangat Tinggi	0,44	Sedang	0,18	Jelek	Digunakan
4	0,768	Tinggi	0,54	Sedang	0,09	Jelek	Digunakan
5	0,981	Sangat Tinggi	0,87	Mudah	0,06	Jelek	Digunakan
6	0,767	Tinggi	0,58	Sedang	-0,28	Tidak Baik	Dibuang
7	0,678	Tinggi	0,42	Sedang	0,39	Cukup	Digunakan
8	0,439	Sedang	0,14	Sukar	0,17	Jelek	Digunakan
9	0,952	Sangat Tinggi	0,89	Mudah	0,22	Cukup	Digunakan
10	0,841	Sangat Tinggi	0,64	Sedang	0,39	Cukup	Digunakan
11	0,989	Sangat Tinggi	1	Mudah	0	Tidak Baik	Dibuang
12	0,971	Sangat Tinggi	0,11	Sukar	0,11	Jelek	Digunakan
13	0,767	Tinggi	0,53	Sedang	0,61	Baik	Digunakan
14	0,933	Sangat Tinggi	0,89	Mudah	0,11	Jelek	Digunakan
15	0,944	Sangat Tinggi	0,86	Mudah	-0,06	Tidak Baik	Dibuang
16	0,825	Sangat Tinggi	0,69	Sedang	0,17	Jelek	Digunakan
17	0,647	Tinggi	0,33	Sedang	0,33	Cukup	Digunakan
18	0,971	Sangat Tinggi	0,92	Mudah	-0,06	Tidak Baik	Dibuang
19	0,311	Rendah	0,08	Sukar	-0,06	Tidak Baik	Dibuang
20	0,614	Tinggi	0,31	Sedang	0,28	Cukup	Digunakan

Ermawati Dewi, 2013

Penerapan Strategi Literasi Pada Pembelajaran Bertema Alat Ukur Pada Kendaraan Bermotor Untuk Meningkatkan Literasi Fisika

Soal yang dikategorikan sangat rendah tetap digunakan karena sesuai dengan indikator pembelajaran dan indikator kemampuan literasi fisika. Selain itu soal dalam kategori rendah juga sudah lolos penilaian oleh ahli yaitu dua dosen dari jurusan pendidikan fisika. Revisi dilakukan pada soal dengan mengubah bahasa penyajian soal agar lebih mudah dimengerti oleh siswa. Soal – soal yang tidak digunakan, hanya soal – soal yang memiliki daya pembeda yang tidak baik. Dengan demikian secara umum tiap butir soal dalam penelitian bernilai valid dan dapat digunakan dalam penelitian. Nilai reliabilitas soal ditentukan dengan metode pembelahan ganjil genap. Dari hasil analisis diperoleh nilai sebesar 0,54 dengan kategori sedang.

G. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengelolaan data dilakukan dengan perhitungan secara statistik. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan literasi fisika siswa. Pada penelitian ini data yang dianalisis adalah data hasil test literasi fisika untuk aspek *context*, *competencies* dan *knowledge*. Untuk aspek *attitude* dianalisis secara terpisah.

1. Data Hasil Tes Literasi Fisika untuk Aspek *Context*, *Competencies* dan *Knowledge*

Instrumen tes yang digunakan pada penelitian ini adalah bentuk soal pilihan ganda. Pengolahan data dilakukan dengan cara menentukan skor siswa pada *pretest* dan *posttest*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan literasi fisika. Selanjutnya ditentukan nilai *gain* untuk menentukan efek *treatment* yang dilakukan, yaitu penerapan strategi literasi pada pembelajaran bertema “*alat ukur di kendaraan bermotor*”, sedangkan *gain* ternormalisasi digunakan untuk melihat peningkatan skor *pretest* dan *posttest*. Secara matematis ditulis sebagai berikut:

$$\langle g \rangle = \frac{(\% \langle Sf \rangle - \% \langle Si \rangle)}{100 - (\% \langle Si \rangle)}$$

(Arikunto : 2009)

Keterangan :

Ermawati Dewi, 2013

Penerapan Strategi Literasi Pada Pembelajaran Bertema Alat Ukur Pada Kendaraan Bermotor Untuk Meningkatkan Literasi Fisika

$\langle Sf \rangle$ = rata-rata skor *posttest*

$\langle Si \rangle$ = rata-rata skor *pretest*

Tabel 3.8 Nilai rata-rata *gain* yang dinormalisasi

Nilai rata-rata <i>gain</i> yang dinormalisasi	Keterangan
$0,00 < g \leq 0,30$	Rendah
$0,30 < g \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < g \leq 1,00$	Tinggi

(Arikunto : 2009)

2. Data Hasil Tes Literasi Fisika untuk Aspek *Attitudes*

Analisis data hasil tes literasi fisika untuk aspek *attitudes* dalam penelitian ini berdasarkan pada hasil soal yang berupa pernyataan yang diisi oleh siswa berkaitan dengan pembelajaran yang dilakukan. Peningkatan aspek *attitude* dapat dilihat dari selisih jumlah siswa yang menjawab respon positif dan negatif. Semakin tinggi selisih respon positif artinya terjadi peningkatan aspek *attitude*. Semakin tinggi respon negatif artinya semakin rendah siswa aspek *attitude* siswa.

3. Uji normalitas

Untuk menguji normalitas sampel digunakan rumus :

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

(Panggabean, 2001:132)

Kriteria yang digunakan ialah :

- Bila $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$, maka disimpulkan data sampel berdistribusi normal.
- Bila $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka disimpulkan data sampel berdistribusi tidak normal

(Panggabean, 2001 : 132)

Ermawati Dewi, 2013

Penerapan Strategi Literasi Pada Pembelajaran Bertema Alat Ukur Pada Kendaraan Bermotor Untuk Meningkatkan Literasi Fisika

4. Uji Korelasi

Tinggi – Rendah, kuat –lemah atau besar kecilnya suatu korelasi dapat diketahui dengan melihat angka besar kecilnya suatu angka (koefisien) yang disebut *Angka Indeks Korelasi* (Sudjiono , 2011 :182). Salah satu rumus yang digunakan untuk menguji korelasi adalah Korelasi Product Moment seperti rumus dibawah :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

(Sugiyono ,2001:148)

Dengan interpretasi seperti tabel 3.9 dibawah ini :

Tabel 3.9 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

(Sugiyono ,2001:148)

5. Data Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Keterlaksanaan pembelajaran yang diterapkan pada penelitian ini berdasarkan hasil pengamatan observer terhadap aktivitas guru dan siswa saat pembelajaran berlangsung. Data diolah dengan memberikan skor 1 pada tahapan pembelajaran yang dilaksanakan dan skor nol pada tahapan yang tidak terlaksanaa. Data disajikan dengan mempersentasikan kedalam presentase keterlaksanaan.

Ermawati Dewi, 2013

Penerapan Strategi Literasi Pada Pembelajaran Bertema Alat Ukur Pada Kendaraan Bermotor Untuk Meningkatkan Literasi Fisika